

MANAJEMEN PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE UNTUK ORANG TUA MURID RAUDHATUL ATHFAL

Syahrul Alim¹
Mareta Bayanie²
Jizenji Tyas Wirastomo³
Langgeng Sri Handayani⁴
Kurbandi Satpatmantya Budi Rochayata⁵
Wening Ken Widodasih⁶

^{1,3,4,5,6} Program Studi Manajemen Universitas Pelita Bangsa

²Program Studi PG PAUD STKIP Kusuma Negara

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 29 Desember 2025

Revised: 22 Januari 2026

Accepted: 31 Januari 2026

Key words:

Parenting, Artificial
Intellehence, Raudhatul Athfal

DOI: 10.62335

ABSTRACT

The digital era demands all stakeholders to adapt to the development of Artificial Intelligence (AI) technology, including parents of Raudhatul Athfal students who play an important role in shaping the character and foundation of children's knowledge from an early age. However, low digital literacy and limited time and learning resources often pose challenges. This community service activity aims to increase the capacity of parents of Raudhatul Athfal students through the use of AI technology to be more empowered in realizing fun and meaningful early childhood education. The method implemented in this community service program is an interactive Parenting activity based on practice and technical assistance, involving 6 (six) Lecturers from the Management study program of Pelita Bangsa University and from the PG PAUD study program of Kusuma Negara Teacher Training and Education College. This activity is a pilot program, which will later be held on a wider regional scale. Participants in the pilot activity in the form of Parenting were 15 parents of RA students. The Parenting activity was carried out for one full day, which was located in the Raudhatul Athfal Nurul Rohmah school building in Jatiasih District, Bekasi City. The results of this interactive, practice-based parenting activity indicate an increase in the knowledge and skills of RA students' parents in managing the use of AI for their children's education at home. Recommendations for future activities include the need for similar parenting activities with in-depth and more varied material. It is also recommended to hold similar activities on a broader scale, not just at one RA school but at many RA schools, especially for RA school parents throughout the Jatiasih District, Bekasi City.

ABSTRAK

Era digital menuntut semua pemangku kepentingan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI), termasuk dalam orang tua murid Raudhatul Athfal yang berperan penting dalam membentuk karakter dan fondasi pengetahuan anak sejak dini. Namun, rendahnya literasi digital serta keterbatasan waktu dan sumber belajar seringkali menjadi tantangan tersendiri.

¹ Corresponding author: syahrul.alim@pelitabangsa.ac.id

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas para orang tua murid Raudhatul Athfal melalui pemanfaatan teknologi AI agar lebih berdaya dalam mewujudkan pendidikan anak usia dini yang menyenangkan dan penuh makna. Metode yang dilaksanakan dalam program pengabdian pada masyarakat ini adalah kegiatan Parenting interaktif berbasis praktek dan pendampingan teknis, yang melibatkan 6 (enam) Dosen dari program studi Manajemen Universitas Pelita Bangsa dan dari program studi PG PAUD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kusuma Negara. Kegiatan ini merupakan program rintisan, yang kelak akan diselenggarakan dalam skala wilayah yang lebih luas. Peserta kegiatan rintisan dalam bentuk Parenting tersebut adalah 15 orang tua murid RA. Kegiatan Parenting dilaksanakan selama satu hari penuh, yang berlokasi di gedung sekolah Raudhatul Athfal Nurul Rohmah di Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi. Hasil kegiatan parenting interaktif berbasis praktek tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan para orang tua murid RA dalam manajemen pemanfaatan AI untuk pendidikan anak di rumah. Saran rekomendasi yang diusulkan untuk kegiatan mendatang adalah perlu dilakukan kegiatan Parenting yang serupa dengan materi yang mendalam dan lebih bervariasi. Disarankan juga untuk menyelenggarakan kegiatan serupa dalam skala yang lebih luas, tidak hanya di satu sekolah RA namun di banyak sekolah RA, khususnya untuk para orang tua murid sekolah RA di seluruh wilayah Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi.

PENDAHULUAN

Era digital menuntut semua pemangku kepentingan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI), termasuk dalam hal ini orang tua murid Raudhatul Athfal yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan fondasi pengetahuan anak sejak dini. Namun, rendahnya literasi digital serta keterbatasan waktu dan sumber belajar seringkali menjadi tantangan tersendiri yang perlu ditemukan jalan keluarnya (Novitasari, et al., 2025).

Raudhatul Athfal (RA) adalah nama lain dari lembaga pendidikan taman kanak-kanak (TK) yang berada di bawah pembinaan Kementerian Agama (Kemendagri), yang berfokus pada pembelajaran anak usia dini dengan ciri khas keagamaan Islam. Selain materi umum (bahasa, kognitif, sosial, dan motorik), muatan ajar di Raudhatul Athfal juga meliputi pendidikan agama, seperti pembiasaan ibadah, pengenalan Al-Qur'an, doa, dan nilai-nilai Islam (Azzahro, et al., 2025).

Usia dini merupakan masa emas anak, yaitu masa kritis pembentukan dasar karakter dan kemampuan anak, baik jasmani, rohani, sosial, maupun intelektual. Peran orang tua sangat krusial, terutama sebagai guru pertama, pendamping dan fasilitator, serta pembentuk karakter anak usia dini sesuai tuntunan Islam dan tujuan pendidikan nasional (Mustika, et al., 2025).

Peran orang tua murid Raudhatul Athfal (RA) sebagai guru pertama atau pendidik utama di rumah adalah menjadi teladan dalam akhlak, ibadah (salat, zikir), dan perilaku Islami serta menanamkan nilai-nilai agama dan moral sejak dini sesuai ajaran Islam. (Avriliatama, et al., 2026). Peran sebagai pendamping dan fasilitator belajar adalah mendampingi anak saat belajar, membantu tugas, memperkuat materi yang diajarkan guru RA, seperti mengulang bacaan atau kegiatan motorik halus, kemudian menyediakan fasilitas belajar dan menciptakan suasana nyaman (Bantaeng, et al., 2025). Peran pembentuk karakter dan kepribadian adalah membangun keterampilan sosial, keterampilan emosional, dan rasa percaya diri anak. Selain itu orang tua murid juga berperan membangun sinergitas dengan Guru RA untuk memastikan program pendidikan berjalan selaras (Karisma & Astuti, 2025).

Jumlah sekolah, guru, dan murid RA di Indonesia pada tahun 2025 masih dalam proses pengumpulan data final, namun Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023/2024 menunjukkan ada sekitar 31.196 sekolah RA dengan 130.692 guru RA dan

1.377.371 murid RA, sementara data statistik tahun 2024/2025 menunjukkan tren yang stabil atau sedikit meningkat di beberapa wilayah, dan diperkirakan tidak jauh dari angka tersebut. Data tersebut mengukuhkan posisi RA sebagai bagian penting dari pendidikan anak usia dini (PAUD) di bawah Kementerian Agama.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023/2024 juga menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Barat memiliki 7.181 sekolah RA, dengan 30.192 guru RA, dan 292.906 murid RA. Data tersebut menjadikan provinsi Jawa Barat sebagai propinsi dengan jumlah sekolah RA terbanyak di Indonesia pada periode tersebut. Selain itu, data BPS tahun 2023/2024 tersebut juga menunjukkan bahwa wilayah Kota Bekasi memiliki 292 sekolah RA, dengan 1.336 guru RA, dan 11.112 murid RA.

Jumlah sekolah, guru, dan murid RA tersebut sangat signifikan sehingga orang tua murid Raudhatul Athfal memiliki peran sangat strategis dalam pendidikan generasi emas Indonesia (Nilapancuran, et al., 2025). Menyadari hal tersebut, pemerintah Indonesia, utamanya melalui Kementerian Agama, telah melakukan berbagai langkah strategis untuk mendorong pelibatan orang tua murid dalam kolaborasi menciptakan lingkungan belajar yang utuh (holistik), yang dimulai dari rumah, dilanjutkan di sekolah, dan kembali lagi ke rumah, demi perkembangan karakter dan prestasi anak secara optimal (Subagia & Poerwati, 2025).

Pemerintah telah mengatur pentingnya pelibatan orang tua dalam pendidikan anak melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan dan Panduan Program Pelibatan Orangtua Berbasis Paguyuban Kelas di Satuan PAUD, yang memberikan panduan tentang bagaimana menyelenggarakan program pelibatan orang tua di lembaga PAUD. Salah satu poin penting dari Permendikbud dan panduan program tersebut adalah perlunya diselenggarakan kegiatan Parenting (Nur'ainy, N. A, 2025)..

Parenting atau kelas untuk orang tua murid adalah kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua murid dalam mengasuh anak (Safingah & Putri, 2025). Terkait hal ini Pemerintah juga telah merilis Pedoman Penyelenggaraan Parenting yang memberikan panduan tentang bagaimana menyelenggarakan acara parenting yang efektif dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan orang tua murid, meningkatkan kesejahteraan anak melalui dukungan orang tua murid, dan untuk menyelaraskan cara mendidik anak di sekolah dengan di rumah, sehingga anak dapat berkembang secara optimal (Novia & Rachmawati, 2025).

Kegiatan parenting pada umumnya diselenggarakan oleh pihak sekolah dengan tema yang ditentukan oleh pihak sekolah itu sendiri, berdasarkan kebutuhan dan prioritas mereka (Fatah, A., et al., 2025). Pihak sekolah dapat memilih tema yang relevan dengan kebutuhan anak dan orang tua murid, serta sesuai dengan kurikulum dan program pendidikan yang dijalankan. Pihak sekolah dapat mengundang narasumber yang ahli di bidangnya untuk membahas tema yang dipilih, sehingga orang tua murid dapat memperoleh informasi yang akurat dan bermanfaat (Rohmad, R., et. al., 2025). Tema kegiatan parenting yang telah umum dilaksanakan antara lain adalah tentang pemahaman perkembangan anak usia dini, pola asuh yang tepat untuk anak usia dini, stimulasi belajar melalui bermain, pembentukan karakter dan budi pekerti anak, komunikasi yang efektif dengan anak, mengelola emosi dan perilaku anak, peran orang tua dalam mendukung kemandirian anak, literasi dan numerasi dasar di rumah, kesehatan, gizi, dan kebiasaan hidup sehat anak, dan tentang sinergi orang tua murid dan sekolah (Camalia & Purwati, 2025). Oleh karena itu, tema yang berhubungan dengan manajemen pemanfaatan AI tampaknya akan bisa menjadi tema baru yang menarik dan relevan di era digital saat ini (Rahayu, et.al., 2025).

Teknologi AI menawarkan berbagai manfaat signifikan bagi orang tua murid dalam mendukung pendidikan anak usia dini, dimana AI bisa berperan sebagai asisten pribadi dan alat bantu edukasi yang memungkinkan pembelajaran yang lebih personal, interaktif, dan

efisien (Wirabudi, et al., 2026). Manfaat AI bagi orang tua murid dalam pendidikan anak usia dini antara lain :

- Personalisasi pembelajaran, dimana AI dapat menyesuaikan materi belajar dengan kecepatan dan tingkat pemahaman masing-masing anak. Aplikasi berbasis AI dapat membuat jalur belajar yang disesuaikan dengan minat dan perkembangan anak, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.
- Membantu keterampilan literasi dan bahasa, dimana AI dapat membantu anak belajar membaca dengan mendengarkan suara anak dan memberikan umpan balik (koreksi pengucapan) secara real-time. Selain itu, AI juga dapat membantu meningkatkan kecerdasan bahasa melalui interaksi verbal dan cerita interaktif.
- Membantu rencana aktivitas edukatif, dimana AI dapat membantu membuat ide permainan edukatif, rencana kegiatan harian, cerita sebelum tidur, atau bahan ajar kreatif yang disesuaikan dengan umur anak, sehingga menghemat waktu dan tenaga.
- Pemantauan perkembangan anak, dimana AI dapat membantu memantau kemajuan belajar anak secara mendetail, seperti kemampuan kognitif, motorik, dan sosial-emosional. Aplikasi AI juga dapat membantu melacak tugas-tugas, kehadiran, dan pencapaian (milestones) anak.
- Merangsang kreativitas, dimana AI dapat digunakan untuk merangsang kreativitas, misalnya kreativitas mengubah gambar 2D anak menjadi 3D,, membantu anak mengenali objek melalui foto, dan lainnya

Meskipun AI memberikan banyak kemudahan, penggunaannya tetap sangat membutuhkan pendampingan orang tua. Orang tua murid RA harus memastikan konten yang diakses aman, serta membatasi penggunaan teknologi agar tidak berlebihan demi mendukung interaksi sosial dan aktivitas fisik anak. Oleh karena itu orang tua murid RA perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memanfaatkan AI dalam pendidikan anak di rumah demi perkembangan karakter dan prestasi anak secara optimal (Yanuarsari, et al., 2025).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan parenting interaktif berbasis praktek dan pendampingan teknis tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua murid RA dalam manajemen pemanfaatan AI agar lebih berdaya dalam mewujudkan pembelajaran di rumah yang menyenangkan dan penuh makna bagi anak usia dini. Kegiatan ini ditujukan sebagai program rintisan, dimana yang saat ini akan dilaksanakan dalam skala pilot, namun jika bisa dirasakan manfaatnya maka kelak akan diselenggarakan dalam skala wilayah yang lebih luas.

Tujuan tersebut dirumuskan dari hasil observasi lapangan yang mendapatkan temuan adanya kebutuhan dan gairah nyata para orang tua murid RA untuk bisa memiliki pengetahuan dan keterampilan baru, yaitu bagaimana memanfaatkan AI untuk pendidikan anak di rumah. Orang tua murid RA memiliki kesadaran yang cukup tinggi terhadap manfaat nyata AI namun merasa masih memerlukan dukungan pemberdayaan akibat kendala literasi (Ifadah, A. S., et al., 2026). Oleh karena itu, kegiatan parenting dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan orang tua murid RA dalam memanfaatkan AI untuk pendidikan anak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen pemanfaatan AI untuk orang tua murid RA ini menggunakan metode kegiatan parenting interaktif berbasis praktek dan pendampingan teknis.

Metode ini akan melibatkan interaksi secara langsung dan intim dengan peserta melalui ceramah, diskusi, praktek, konsultasi, dan bimbingan secara langsung untuk mentransfer keterampilan dan pengetahuan kepada para orang tua murid RA. Kegiatan pengabdian dengan

metode tersebut mencakup beberapa tahapan kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi.

Tahapan persiapan mencakup kegiatan observasi lapangan untuk memahami situasi aktual yang dihadapi oleh para orang tua murid RA dalam konteks manajemen pemanfaatan AI, analisis kebutuhan dan penentuan prioritas kegiatan, penyusunan proposal kegiatan (perencanaan kegiatan), serta proses aproval dan perijinan kegiatan. Tahapan pelaksanaan mencakup kegiatan parenting interaktif berbasis praktek dan kegiatan pendampingan teknis sesuai dengan yang telah direncanakan. Kegiatan parenting mencakup kegiatan penyampaian materi, demonstrasi, tanya-jawab, dan penciptaan suasana intim dan interaktif agar peserta dapat terlibat aktif dalam proses belajar. Kegiatan pendampingan mencakup kegiatan praktek, konsultasi, dan bimbingan secara langsung. Kegiatan pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa peserta mampu mencapai tujuan dan harapannya dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari. Tahapan evaluasi mencakup pengukuran efektifitas kegiatan, analisis rekomendasi, dan pelaporan kegiatan pengabdian. Pengukuran efektifitas kegiatan dilakukan melalui kuesioner umpan balik dan wawancara peserta secara langsung, Sedangkan analisis rekomendasi mencakup elemen kegiatan yang perlu diperbaiki dan kegiatan yang dibutuhkan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan parenting interaktif berbasis praktek dan pendampingan teknis kepada para orang tua murid RA tersebut melibatkan 6 (enam) Dosen dari program studi Manajemen Universitas Pelita Bangsa dan dari program studi Pendidikan Guru PAUD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kusuma Negara dengan pembagian tugas sebagai berikut ;

1	Syahrul Alim	Observasi, Proposal, Logistik, dan Pelaporan
2	Mareta Bayanie	Parenting interaktif, Observasi, dan Logistik
3	Jizenji Tyas Wirastomo	Parenting interaktif, Pendampingan Teknis, Evaluasi
4	Kurbandi Satpatmantlya	Pelatihan interaktif, Pendampingan Teknis, Evaluasi
5	Wening Ken Widodasih	Pelatihan interaktif, Pendampingan Teknis, Evaluasi
6	Langgeng Sri Handayani	Pelatihan interaktif, Pendampingan Teknis, Evaluasi

Peserta kegiatan parenting interaktif berbasis praktek dan pendampingan teknis tersebut adalah para orang tua murid RA Nurul Rohmah. Tidak semua orang tua murid RA Nurul Rohmah yang ada bisa dipilih menjadi peserta kegiatan parenting ini. Peserta yang bisa mengikuti kegiatan tersebut adalah hanya orang tua murid RA Nurul Rohmah yang memenuhi kriteria, yaitu orang tua murid RA yang termasuk dalam rentang usia pelayanan anak usia dini 5 - 6 tahun, dan orang tua murid RA yang bersedia serta berkomitmen mengikuti kegiatan parenting dari awal hingga akhir selama satu hari penuh. Kriteria tersebut ditentukan berdasarkan situasi dan analisis kebutuhan aktual melalui kegiatan observasi dan diskusi bersama Kepala Sekolah dan para guru RA Nurul Rohmah. Proses seleksi dilakukan terhadap 54 calon peserta namun hanya ada 15 calon peserta yang memenuhi syarat, sehingga peserta kegiatan parenting ini adalah sebanyak 15 orang tua murid RA.

Sasaran kegiatan parenting ditentukan berdasarkan tujuan kegiatan parenting dan berdasarkan analisis kebutuhan aktual peserta, dengan sangat mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi peserta. Sasaran kegiatan diarahkan pada satu elemen utama, yaitu pemberdayaan orang tua murid RA dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan manajemen pemanfaatan AI untuk pendidikan dua arah, yaitu pendidikan anak di rumah yang selaras dengan pendidikan anak di sekolah RA, sehingga anak dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan parenting interaktif berbasis praktek dan bimbingan teknis akan dilakukan secara paralel berdasarkan analisis kebutuhan atas satu elemen utama tersebut.

Kegiatan parenting dilaksanakan di gedung sekolah RA Nurul Rohmah di Desa Jatimekar, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi. Kegiatan dilakukan selama satu hari penuh, yang terbagi dalam 2 (dua) sesi, yaitu sesi sebelum dan sesudah makan siang. Setiap sesi akan mencakup 3 (tiga) jenis kegiatan, yaitu kegiatan penyampaian materi dan demo, kegiatan praktek dan pendampingan teknis, dan kegiatan refleksi dan diskusi interaktif. Kegiatan parenting kemudian diakhiri dengan kegiatan evaluasi dan ramah tamah.

Kegiatan Sesi Pertama

Sesi pertama berfokus pada pembentukan rasa turut memiliki oleh para orang tua murid RA terhadap elemen-elemen perencanaan pembelajaran di sekolah RA.

Perencanaan pembelajaran adalah proses sistematis yang dilakukan oleh guru RA untuk menyusun strategi mengajar sebelum proses belajar-mengajar di kelas berlangsung. Perencanaan pembelajaran tersebut akan menjadi panduan kerja setiap hari para guru RA agar proses belajar-mengajar berjalan terstruktur, efektif, dan sesuai tujuan pendidikan anak usia dini.

Kegiatan parenting pada sesi pertama ini akan memberikan pengetahuan tentang perencanaan pembelajaran di sekolah dan mendemonstrasikan bagaimana para guru RA menyusun perencanaan pembelajaran dan bagaimana para guru RA memanfaatkan AI dalam proses penyusunan perencanaan pembelajaran tersebut. Dengan demikian diharapkan bisa terbentuk rasa turut memiliki oleh para orang tua murid RA terhadap elemen-elemen perencanaan pembelajaran di sekolah RA tersebut, sehingga kemudian akan menciptakan motivasi internal dalam diri para orang tua murid RA untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan pendidikan di rumah yang selaras dengan pendidikan di sekolah, demi optimalisasi perkembangan anak.

Kegiatan diawali dengan pengenalan dan penjelasan tentang tujuan, capaian pembelajaran, serta bagaimana kegiatan parenting di sesi pertama tersebut akan dijangkau. Setelah itu disampaikan materi tentang dokumen Rencana Kerja Tahunan Raudhatul Athfal (RKTRA) dan Silabus. Disampaikan kepada para peserta bahwa dokumen tersebut disusun dengan bantuan artificial intelligence (AI). RKTRA dan Silabus tersebut akan menjadi acuan utama bagi para guru RA dalam penyusunan rencana pembelajaran. Selanjutnya disampaikan penjelasan tentang perkembangan teknologi AI, tentang apa yang AI bisa bantu dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, dan tentang aplikasi-aplikasi berbasis AI yang bisa dimanfaatkan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran. Setelah dilakukan diskusi interaktif, kegiatan dilanjutkan dengan materi praktek dan pendampingan.

Kegiatan praktek dan pendampingan diawali dengan memperkenalkan dan mengajak semua peserta mencoba secara langsung aplikasi AI yang akan digunakan dalam praktek penyusunan perencanaan pembelajaran. Aplikasi AI yang akan digunakan adalah ChatGPT, dan EDRA (aplikasi khusus pendidikan PAUD/RA). Kegiatan berlangsung secara interaktif. Setelah itu dilaksanakan demonstrasi, praktek, dan pendampingan tentang bagaimana tahapan-tahapan penyusunan perencanaan pembelajaran diselesaikan dan bagaimana memanfaatkan

aplikasi AI dalam proses tersebut. Tahapan penyusunan perencanaan pembelajaran terdiri atas tahapan menyusun Prota, Prosem, RPPM, dan kemudian RPPH.

Prota (program tahunan) merupakan pedoman utama untuk mengatur gambaran besar kegiatan pembelajaran selama satu tahun ajaran. Prota adalah dokumen perencanaan yang berisi pembagian tema, sub-tema, dan alokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran sepanjang satu tahun ajaran. Pada tahapan ini dilakukan demonstrasi, praktek, dan pendampingan tentang bagaimana menggunakan aplikasi AI untuk menemukan dan menyusun tema, sub-tema, dan alokasi waktu.

Berpedoman pada Prota tersebut, selanjutnya dilakukan penyusunan Prosem (program semester, yaitu rencana pembelajaran yang memuat tema, sub-tema, cakupan kegiatan, indikator pembelajaran, serta jadwal kegiatan untuk satu semester, yang akan digunakan sebagai acuan utama penyusunan rencana lebih detail di tingkat mingguan dan harian. Pada tahapan ini dilakukan demonstrasi, praktek, dan pendampingan tentang bagaimana menggunakan aplikasi AI untuk menemukan dan menentukan cakupan kegiatan dan indikator pembelajaran

Kegiatan selanjutnya adalah praktek menyusun RPPM, yaitu dokumen yang berisi rencana kegiatan belajar selama satu minggu, yang dijabarkan dari Prosem dan akan menjadi dasar acuan untuk penyusunan rencana harian. Pada tahapan ini demonstrasi, praktek, dan pendampingan tentang bagaimana menggunakan aplikasi AI untuk menemukan dan menentukan tema mingguan, kompetensi dasar yang ingin dicapai, materi ajar, serta rencana aktivitas anak dan alat atau bahan yang digunakan.

Tahapan yang terakhir adalah praktek menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang merupakan rencana detail aktivitas anak setiap hari. Pada tahapan ini dilakukan demonstrasi, praktek, dan pendampingan tentang bagaimana menggunakan aplikasi AI untuk menemukan dan menentukan identitas kegiatan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian, materi dan kegiatan inti (pembukaan, inti, penutup), metode pembelajaran, media pembelajaran dan alat peraga, sumber belajar, aspek penilaian perkembangan anak.

Kegiatan pada sesi pertama diakhiri dengan refleksi dan diskusi interaktif. Hasil refleksi dan diskusi interaktif menyatakan bahwa para orang tua murid RA bisa merasakan secara langsung bagaimana keseruan proses penyusunan perencanaan pembelajaran dan juga bisa merasakan peran serta manfaat nyata dari aplikasi AI dalam proses tersebut.

Proses penyusunan perencanaan pembelajaran terasa cepat dan praktis dengan adanya aplikasi AI. Para orang tua murid RA merasakan secara langsung bagaimana aplikasi AI mampu mengarsipkan, memperbarui, dan menyelaraskan komponen perencanaan pembelajaran dengan cepat. Penyusunan kerangka perencanaan, mulai dari penentuan tema, sub-tema, tujuan pembelajaran, indikator, hingga alokasi waktu bisa menjadi sangat efisien. Cukup hanya dengan memasukkan informasi dasar, seperti materi pokok, kelompok usia, dan tujuan.

Aplikasi AI juga mampu mencari, menyaring, dan merekomendasikan materi ajar, video, lembar kerja, lagu, atau cerita anak yang sesuai dengan topik-topik dalam perencanaan pembelajaran. Sekain itu, aplikasi AI mampu mengusulkan model atau bentuk penilaian yang kreatif untuk aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor anak, sekaligus juga membantu mendesain soal atau instrumen penilaian formatif dan sumatif secara otomatis.

Peserta parenting atau orang tua murid RA juga merasakan bagaimana aplikasi AI mampu mendukung kebutuhan unik dari pendidikan untuk anak usia dini, yaitu pendidikan yang mengandung pendekatan individual. Aplikasi AI bisa menganalisis data-data perkembangan, kemampuan, dan kebutuhan anak secara individu, sehingga perencanaan pembelajaran yang dihasilkan lebih personal dan kontekstual. Aplikasi AI bisa menyesuaikan

materi dan kegiatan dengan tingkat belajar anak, kekhasan anak, dan mengakomodasi perbedaan kecepatan belajar dan gaya belajar anak.

Kegiatan Sesi Kedua

Sesi kedua berfokus pada pembentukan sikap partisipatif para orang tua murid RA untuk mewujudkan pendidikan di rumah yang selaras dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh sekolah.

Kegiatan parenting pada sesi kedua ini akan memberikan pengetahuan kepada para orang tua murid RA tentang media pembelajaran dan mendemonstrasikan bagaimana para guru RA memanfaatkan aplikasi AI untuk membuat media pembelajaran. Pengertian media pembelajaran di sini adalah segala bentuk alat, bahan, atau sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau materi pelajaran dalam proses belajar-mengajar agar pembelajaran menjadi lebih efektif, mudah dipahami, dan menarik bagi peserta didik. Kemudian, berbasis pada pengetahuan tentang perencanaan pembelajaran dan media pembelajaran, para peserta akan diajak secara langsung melakukan praktek menggunakan aplikasi AI untuk mewujudkan pendidikan di rumah yang selaras dengan pendidikan di sekolah.

Kegiatan diawali dengan penjelasan tentang tujuan, capaian pembelajaran, serta bagaimana kegiatan parenting di sesi kedua tersebut akan diwujudkan. Setelah itu langsung dilakukan penyampaian materi dan demonstrasi bagaimana guru RA memanfaatkan aplikasi AI untuk membuat berbagai media pembelajaran yang dibutuhkan, sesuai dengan yang telah dituangkan dalam dokumen perencanaan pembelajaran yang telah disusun di kegiatan sesi pertama. Media pembelajaran yang didemonstrasikan adalah berupa pembuatan lembar kerja siswa, poster pembelajaran, slide pembelajaran, video pembelajaran, animasi pembelajaran, game dan kuis pembelajaran, dengan memanfaatkan aplikasi AI ChatGPT, Canva for Education, dan aplikasi AI lainnya.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan praktek langsung dan pendampingan tentang bagaimana memanfaatkan aplikasi AI untuk mewujudkan pendidikan di rumah yang selaras dengan pendidikan di sekolah. Pada tahapan ini diperkenalkan dua jenis media penghubung keselarasan pendidikan atau media komunikasi, yaitu WA group dan buku PR. Selanjutnya dilakukan praktek dan pendampingan terkait mekanismenya. Secara reguler, berdasarkan, guru RA akan mengirim pesan kepada para orang tua murid RA terkait RPPM dan RPPH melalui WA group dan buku PR. Jika memerlukan penjelasan atau konfirmasi maka orang tua murid bisa menyampaikan melalui WA group. Kemudian, sesuai dengan pesan tersebut inilah orang tua murid RA praktek memanfaatkan aplikasi AI, dalam hal ini ChatGBT, untuk menemukan dan menentukan jenis kegiatan pembelajaran yang paling tepat untuk menstimulasi aspek perkembangan anak sesuai perencanaan pembelajaran. Kegiatan praktek dan pendampingan ini dilakukan beberapa kali untuk memberikan hasil positif yang optimum bagi orang tua murid RA. Jika pasca kegiatan parenting mekanisme tersebut bisa berjalan dengan baik maka pemberdayaan orang tua murid RA melalui pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan AI untuk pendidikan di rumah yang selaras dengan pendidikan di sekolah akan terwujud.

Kegiatan hari kedua diakhiri dengan refleksi, diskusi interaktif, dan evaluasi. Evaluasi kegiatan parenting dilakukan melalui pengukuran efektifitas kegiatan. Pengukuran efektifitas kegiatan parenting dilakukan melalui kuesioner umpan balik dan wawancara peserta secara langsung. Instrumen evaluasinya dibuat secara bersama-sama dengan para peserta, dimana pembuatannya memanfaatkan aplikasi AI. Hasil pengukuran tersebut menunjukkan bahwa kegiatan parenting tersebut memberikan nilai sangat baik. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan parenting tentang manajemen pemanfaatan teknologi AI untuk orang tua murid RA telah sukses dilaksanakan.

Sesi Pertama	Materi dan Demo Praktek dan Pendampingan Refleksi dan Diskusi Interaktif ChatGPT, EDRA	Pengantar Kegiatan Tahapan Penyusunan Perencanaan Pembelajaran dan Pemanfaatan Aplikasi AI dalam Setiap Tahapan Penyusunan.
Sesi Kedua	Materi dan Demo Praktek dan Pendampingan Refleksi, Diskusi Interaktif, dan Evaluasi ChatGPT, Canva for Education	Pengantar Kegiatan Pembuatan Media Pembelajaran dan Pemanfaatan Aplikasi AI untuk Pembuatan Media Pembelajaran Pemanfaatan Aplikasi AI untuk Menemukan dan Menentukan Kegiatan Pembelajaran di Rumah Sesuai Perencanaan Pembelajaran

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kapasitas orang tua murid Raudhatul Athfal melalui pemanfaatan artificial intelligence untuk pendidikan usia dini yang menyenangkan dan bermakna di wilayah Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi dilaksanakan melalui kegiatan parenting interaktif berbasis praktek dan pendampingan teknis. Kegiatan pengabdian ini telah menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan para orang tua murid Raudhatul Athfal dalam manajemen pemanfaatan AI untuk mewujudkan pendidikan di rumah yang selaras dengan pendidikan di sekolah. Evaluasi dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan bernilai sangat baik. Saran rekomendasi yang diusulkan untuk kegiatan mendatang adalah perlu dilakukan kegiatan parenting yang serupa dengan materi yang mendalam dan lebih bervariasi. Disarankan juga untuk menyelenggarakan kegiatan serupa dalam skala yang lebih luas, tidak hanya di satu sekolah RA namun di banyak sekolah RA, khususnya untuk para orang tua murid sekolah RA di seluruh wilayah Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua murid RA melalui manajemen pemanfaatan AI mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan orang tua murid Raudhatul Athfal Nurul Rohmah Jatmekar, Jatiasih Kota Bekasi, Pengurus Ikatan Guru Raudhatul Athfal, Pengurus Universitas Pelita Bangsa, Pengurus STKIP Kusuma Negara, dan seluruh pihak yang telah membantu dan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep, L., Cadudasa, A., Danawe, P. K., & Tuty, T. (2025). Analisis Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Pendidikan dalam Mendukung Guru dan Siswa. *Dhammadicaya: Jurnal Pengkajian Dhamma*, 9(1), 71-85.
- Alim, S., Bayanie, M., Wirastomo, J. T., Handayani, L. S., Rochayata, K. S. B., & Widodasih, W. K. (2025). Peningkatan Kapasitas Guru Raudhatul Athfal Melalui Pemanfaatan Artificial Intelligence. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(8), 848-857.
- Avriyatama, D. B., Septiani, V. A., Nurfadhillah, A., & Kusmana, S. (2026). Peran Orang Tua Mengatasi Kesulitan Membaca Anak Sekolah Dasar: Studi Kasus Kolaborasi Rumah Dan Sekolah. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 13(1), 289-304.
- Azzahro, F., Hidayat, A., & Aziz, F. (2025). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan untuk Pembuatan Materi Ajar Membaca dan Menulis di Raudhatul Athfal (RA) Al Muttaqin. *Jurnal Abdimas Komunikasi dan Bahasa*, 5(1), 1-8.
- Bantaeng, R. T. S., Tambun, M., & Kase, E. (2025). Peran Orang Tua Menurut Ulangan 6: 6-7 Dalam Pertumbuhan Spiritualitas Generasi Alpha Di Era Digital. *The Way: Jurnal Teologi Dan Kependidikan*, 11(2), 218-235.
- Camalia, R. S., Nur, L., & Purwati, P. (2025). Kontribusi Program Parenting Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Systematic Literature Review. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 8(1), 76-87.
- Dina, M. A., Huda, C., & Haryono, S. E. (2025). Efektivitas Parenting Digital Bagi Pemahaman Orang Tua Tentang Stimulasi Anak Usia 4-5 Tahun di TK Babussalam Pagak. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 1227-1237.
- Fatah, A., Faizin, A. K., Fahmi, A. I., Kania, G., & Gianistika, C. (2025). Pelatihan Parenting Qur'ani: Menumbuhkan Akhlak Mulia Anak Sejak Dini di Tengah Tantangan Zaman: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1851-1858.
- Fatah, A., Fikriyah, S. N., Fahmi, A. I., Musyadad, M. A., & Yusuf, R. N. (2025). The Pemberdayaan Orang Tua Dalam Stimulasi Perkembangan Anak Melalui Kegiatan Parenting di PAUD: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3008-3016.
- Istiqomah, N., & Giovani, E. (2025). Optimalisasi Aplikasi Artificial Intelligence (AI) dalam Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif bagi Guru TK/Raudhatul Athfal ABA Wasur II Kabupaten Merauke. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 6(1), 81-89.
- Junaedi, E., Hidayat, A., Mutoharoh, M., Junedi, B., Elinawati, E., Baqi, F. A., & Rohmiyati, Y. (2025). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Interaktif Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini Di PKG Kolase Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 5(4), 152-163.
- Karisma, S., & Astuti, D. P. (2025). Pengaruh Digital Literasi dan Dukungan Orang Tua terhadap Critical Thinking Skills di Era AI. *Bookchapter Pendidikan Universitas Negeri Semarang*, 9, 94-106.
- Khosibah, S. A., Rahmaningrum, A., & Kusumawardani, C. T. (2025). Potensi dan Praktik Literasi Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia: Systematic Literature Review. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 11(1), 55-69.
- Khotimah, K., Shelviani, H., & Himawan, I. (2025). Peran ChatGPT Sebagai Inovasi Digital

- Dalam Meningkatkan Literasi Pembelajaran di PAUD Sirojan Muniro. *Jurnal Insan Peduli Sosial Masyarakat (JIPEMAS)*, 3(2), 84-88.
- Lil Alamin, M. N. (2025). Bimbingan parenting Islami membentuk karakter anak usia dini: Analisis Isi kitab Washaya Abaa Lil Abnaa Karangan M. Syakir Al Iskandariya (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Mustika, N. A., Putri, N. D. R., Hapsari, D. D., & Wihita, A. R. (2025). Literature Review: Peran Keluarga Dalam Pembentukan Karakter Moral Anak Di Era Digital. *Jurnal EMPATI*, 13(5), 466-474.
- Muthi, I. (2025). Evaluasi Program Islamic Parenting Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa. *Jurnal Education and Development*, 13(1), 428-434.
- Nadia, F, Lestari, YD, Akbar, RF, Putra, SW, Sholicah, SF, Ulya, Z., & Amanda, SG. (2025). Generasi Emas 2045: Peningkatan Kapabilitas Guru Pendidikan Anak Usia Dini melalui Implementasi Teknologi Artificial Intelligence. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 6(1), 90-101.
- Nadia, F. N. D., Lestari, Y. D., Akbar, R. F., Putra, S. W., Sholicah, S. F., Ulya, Z., & Amanda, S. G. (2025). Generasi Emas 2045: Peningkatan Kapabilitas Guru Pendidikan Anak Usia Dini melalui Implementasi Teknologi Artificial Intelligence. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 6(1), 90-101.
- Nilapancuran, M., Ruspanah, N., Ratuhanrasa, J., Siahaya, C., & Kolatlana, E. P. (2025). Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital dan Peran Orang Tua dalam Menghadapi Tantangannya. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 880-893.
- Novia, B. O. N., & Rachmawati, Y. (2025). Analysis of Parenting in Shaping Character in Early Childhood: Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter pada Anak Usia Dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 1-12.
- Novitasari, Y., Wahyuni, S., Fadillah, S., Putri, A. A., & Kasriyati, D. (2025). Advokasi Teknologi: Integrasi Artificial Intelligence (AI) untuk Pembelajaran pada Lembaga PAUD Inklusi Kota Pekanbaru. *JPPKh Lectura: Jurnal Pengabdian Pendidikan Khusus*, 3(2), 47-55.
- Nur'ainy, N. A. (2025). Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Program Parenting Class di Tk Negeri 14 Kota Bima Nusa Tenggara Barat (NTB). *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 6(2), 210-219.
- Nuryani, S., Saripah, E., Widayani, H., Kurniasih, N., & Janah, R. N. (2025). Pemanfaatan Canva dan AI Sebagai Media Pembelajaran Digital untuk Guru PAUD: Studi Pengabdian Masyarakat di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4(3), 436-443.
- Putri, A. D., Istikarani, M., Lisaryadi, L., & Latif, M. (2025). Kebijakan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Menengah, Serta Pesantren. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 6010-6017.
- Putri, B., Masniyah, H., Rahmawati, Putri, A. B., Keylla, Nisa, K., Qodriyati, T. U. (2025). Peningkatan Kompetensi Digital Pendidik Melalui Pelatihan Artificial Intelligence (AI) PAUD Aba Percontohan Bojonegoro. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(2), 405-416.
- Putri, L. U., Gultom, K., & Yesputra, R. (2025). Pelatihan Penggunaan ChatGPT dan Gemini Untuk Guru TK Dalam Membuat Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 5(1), 298-302.

- Rahayu, T., Krisnanik, E., Muliawati, A., & Tjahjanto, T. (2025). Pelatihan Aplikasi Chatgpt Untuk Meningkatkan Kemampuan Yang Optimal Bagi Wali Murid Dalam Mendampingi Belajar Anak. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Ilmu Komputer*, 3(2), 90-99.
- Riyanti, A. N. A., & Yusuf, A. (2025). Implementasi Program Parenting Class dalam Menumbuhkan Keterampilan Pengasuhan Anak Usia Dini di Taman Posyandu (TAPOS) Sekartaji Desa Ketawang Kabupaten Kediri. *J+ PLUS UNESA*, 14(2), 31-39.
- Rohmad, R., Wardani, I. R., & Eriyanto, M. G. (2025). Peran Parenting di Lembaga PAUD untuk Mendukung Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *SYURO: Jurnal Pendidikan Islam dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 1(01).
- Safingah, K., & Putri, K. (2025). Konsep Islamic Parenting dan Relevansinya bagi Penguatan Karakter Moral Anak Usia Dini. *Journal of Nusantara Education*, 5(1), 131-142.
- Saryati, S., & Siswoyo, S. (2025). Evaluasi Program Parenting Di Paud Harapan Bangsa Banjarejo. *JPGMI (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)*, 11(2), 130-137.
- Simanjuntak, D. R. (2025). Artificial Intelligence (AI) Sebagai Mitra Pendidik Dalam Pembelajaran Di Era Society 5.0 Systematic Literature Review. *Jurnal Darma Agung*, 33(2), 263-269.
- Sirjon, S., Reba, Y. A., & Hilapok, F. (2025). Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Menyusun Bahan Pembelajaran Bagi Guru PAUD/TK/RA Di Kabupaten Jayapura. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 9(1), 99-109.
- Sofyan, E., Pandikar, E., Prabawa, W. P., & Marlina, R. (2025). Strategi Inovatif Meningkatkan Kapasitas Tekno-Pedagogik Guru TK Al-Wahdah dengan Pelatihan Penggunaan Kecerdasan Buatan Chatgpt untuk Mendukung Pembelajaran Kreatif: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5945-5951.
- Subagia, N. K. T. F., & Poerwati, C. E. (2025). Implementasi Manajemen Program Parenting dalam Memperkuat Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak Usia Dini. In *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA) (Vol. 8, pp. 127-139)*.
- Wijayanti, N., & Lestari, G. D. (2025). Peran Orang Tua Melalui Positive Parenting dalam Perkembangan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Desa Kalirejo. *J+ PLUS UNESA*, 14(1), 123-127.
- Wirabudi, A. A., Sularso, A. N., Natali, Y., Nuhayati, A., Rosalya, E. T., & Anugraheni, A. S. (2026). Integrasi Teknologi Kecerdasan Buatan Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Di Sekolah. *Proficio*, 7(1), 1185-1192.
- Yanuarsari, R., Muchtar, H. S., & Muttaqi, N. I. N. (2025). Penerapan Artificial Intelligence dalam Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini untuk Penguatan Karakter Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 10(2), 956-965.
- Yulian, R., Utami, P. Y., Khairunnisa, I., Alfiyah, K., & Febrianti, S. (2025). Inovasi Pembelajaran Bilingual Parenting Anak Usia Dini Berbasis Artificial Intelligence dan Kearifan Lokal di TK ABA Pontianak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 23-30.